

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian metode deskriptif kuantitatif yaitu yaitu penelitian yang di arahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat. Dan penelitian ini mendeskriptifkan tentang pengetahuan ibu terhadap pencegahan Malaria pada balita di RT 02 Desa Praibakul.

4.2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi deskriptif yaitu meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan malaria pada balita di RT 02 Desa Praibakul, Kecamatan Haharu, Kabupaten Sumba Timur

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1). Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya subjek atau objek yang harus di pelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang memiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2007). Menurut Saryono (2009), populasi merupakan sumber data yang di perlukan dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah

semua orang tua balita yang berada di RT.02, Desa Praibakul Kabupaten Sumba Timur yakni sebanyak 24 orang.

2). Sampel

Sampel menurut Hidayat (2007), adalah bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang di memiliki oleh populasi. Sample penelitian adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Jumlah sampel yang menjadi sampel adalah orangtua balita sebanyak 24 sampel yang berada di RT.02, Desa Praibakul Kabupaten Sumba Timur.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu di desa prabakul yang mempunyai anak 1-5 tahun
- 2) Ibu bersedia menadi responden
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik

b. kriteria Eksklusif

Kriteria eksklusif merupakan kriteria di mana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel penelitian. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) pada saat penelitian ibu tidak ada di tempat / berhalangan hadir saat penelitian.
- 2) Responden menolak untuk berprestasi

4.4. Variabel Penelitian

4.2.1 . Variabel Independent atau variabel bebas

Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiono,2013).

Variabel pengetahuan ibu tentang penyakit malaria.

4.2.2 Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, respon yang muncul sebagai akibat dari manipulasi dari variabel variabel lain (Nursalam, 2008) variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyakit malaria.

4.5. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 02 Desa Praibakul, Kecamatan Haharu, Kabupaten Sumba Timur yang dilakukan pada tanggal, 02 Juli 2021.

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berupa lembar kuesioner yang di butuhkan oleh peneliti berdasarkan tujuan kasus penelitian dengan 15 pertanyaan dengan masing-masing variyabel (kuesioner terlampir).

4.6. Teknik Pengumpulan Data.

a) Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari hasil penelitian yang telah di lakukan yaitu melalui kuisisioner.

b) Data sekunder

Data yang di peroleh dari sumber kedua yaitu data awal dari Dinas Kesehatan waingapu,Desa Praibakul,Wikipedia,referensi yang di dapat dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyakit malaria.

4.7. Teknik Pengambilan Data

Wawancara adalah suatu metode yang di gunakan untuk mengambil data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau penderian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap cakap berhadapan muka dengan orang tersebut .

4.8. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Yaitu untuk melihat apakah data yang di peroleh sudah terisi lengkap atau belum.

2. *Coding*

Yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut item kuesioner .

3. *Tabulation*

Yaitu memasukan data dalam tabel-tabel, sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian nilai dari masing-masing jawaban responden. Untuk penilaian pengetahuan bila menjawab benar maka nilai=1 dan bila jawaban salah maka nilai=0. Sedangkan penilaian sikap menurut Likert: Sangat setuju :4,Setuju :3,Tidak setuju :2,Sangat tidak setuju :1.

4.9. Analisa data

Data di kumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara univariat sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sehingga menggambarkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan malaria pada anak dan penilaian pengetahuan setelah hasil sudah dalam bentuk presentasi kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan 3 kriteria yaitu; baik 80%, cukup 50-70% dan kurang <56%

4.10. Etika Penelitian

1) Informed consent

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui, dampaknya, jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka tidak menjadi responden / objek penelitian.

2) Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, penelitian tidak akan mencantumkan nama subyek pada kuesioner tersebut, tetapi hanya di beri nomor kode tertentu.

3) Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang di berikan oleh responden di jamin kerahasiyaannya oleh peneliti. (Suryono, 2009). Variyabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku.